

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Pondok pesantren telah menjadi pendidikan Islam yang telah berjalan lama dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren memiliki peran yang signifikan dalam menjaga, mengembangkan, dan meneruskan ajaran Islam di tengah keragaman budaya. Di Jawa Barat yang mayoritas beragama Islam dan memiliki budaya Islam yang kuat, pondok pesantren menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Pesantren yang memiliki posisi di dalam masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan, adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah berdiri sejak lama di Indonesia. Pada awalnya keberadaan pesantren bersifat tradisional, adanya pesantren ini untuk mendalami ilmu-ilmu tentang agama Islam sebagai panduan hidup (*tafaqquh fi al-din*) dengan penekanan pada nilai-nilai moral dalam bermasyarakat. (Mastuhu 1994).

Perkembangan menjadi pesantren *modern* Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah adalah ponpes yang mengajarkan ilmu tentang agama, dengan pengajaran yang kreatif dan *modern* karena di dalamnya ada perpaduan antara pendidikan Islam dan umum. Dengan begitu Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II ini menjadi suatu hal yang menarik karena di dalamnya ada sistem pendidikan yang maju, dengan begitu akan memberikan peluang bagi para santri untuk mengembangkan ilmunya bukan dari ilmu agama saja tetapi juga sebagai seorang muslim yang mengerti tentang ajaran sekolah seperti pada umumnya dan mengetahui juga tentang pengetahuan agama.

Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg juga lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pengajaran ilmu Al-Quran, serta menyediakan Madrasah untuk jenjang pendidikan Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bagi yang ingin melanjutkan ke tingkat pendidikan lebih tinggi. Selain mengikuti kegiatan pengajian, santri di pesantren ini juga diwajibkan untuk mengikuti program sekolah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II.

Pengalaman panjang Al-Falah telah membawa banyak perubahan yang terkait dalam representasi visual yang ada di Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg.

Logo pesantren saat ini belum sepenuhnya mencerminkan pesan yang ingin disampaikan dan sulit untuk diaplikasikan dengan baik di berbagai media. Menurut penulis Suriyanto (2013), Logo merupakan elemen visual yang mendukung pembentukan identitas suatu perusahaan. Sebagai simbol, logo menjadi representasi dari karakter, identitas, dan eksistensi perusahaan atau produknya. Selain berperan dalam membentuk citra perusahaan di mata publik, logo juga kerap digunakan untuk menginspirasi semangat internal di kalangan anggota perusahaan. Sebuah logo yang efektif dan berhasil dapat menciptakan citra yang kuat, membangun kepercayaan, meningkatkan rasa memiliki, menjaga citra pemilik logo, dan berkontribusi pada pencapaian kesuksesan serta kemajuan perusahaan.

Maka dari itu identitas Islam Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg ini membutuhkan identitas yang lebih efektif dalam mencerminkan pesan modernitas, meningkatkan daya tarik. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap citra dan eksistensi pesantren dalam masyarakat, serta meningkatkan semangat dan kebanggaan anggota pesantren terhadap identitas visual yang dimiliki.



Gambar I. 1 Logo Ponpes Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg  
Sumber: Dokumen Ponpes Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg (2024)

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Setelah melakukan beberapa penerapan berdasarkan dari latar belakang masalah, maka dapat ditemukan beberapa masalah yang ada yaitu:

- Logo sulit diaplikasikan dengan baik di berbagai media. Ini menunjukkan bahwa desain logo tidak fleksibel untuk diaplikasikan di beberapa media.
- Logo saat ini belum sepenuhnya mencerminkan pesan yang ingin disampaikan oleh pesantren terutama terkait dengan modernitas.
- Kurangnya tingkat keterbacaan logo ketika diaplikasikan di berbagai ukuran dan media.

### **I.3. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang ulang identitas visual Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg agar lebih fleksibel dan dapat diaplikasikan dengan baik di berbagai media, serta mencerminkan pesan modernitas serta meningkatkan tingkat keterbacaan pada berbagai ukuran?

### **I.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini bertujuan membatasi tema dari masalah dalam perancangan agar pembahasan bisa mengerucut. Berikut ini adalah batasan-batasan yang dibahas yaitu:

- Perancangan ini difokuskan pada identitas visual Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg, terutama pada perancangan ulang logo pesantren. Tidak akan mencakup aspek desain grafis lainnya dari pesantren.
- Perancangan ini secara khusus hanya akan mempertimbangkan Pondok sebagai subjeknya. Tidak akan melibatkan pesantren lain atau lembaga pendidikan lainnya dalam perancangan.
- Batasan waktu perancangan ini dilakukan sekitar 1 Tahun, dimulai dari bulan Oktober 2023 hingga Agustus 2024. Waktu tersebut mencakup proses penelitian, analisis, perancangan, implementasi, dan evaluasi dari perancangan ulang logo pesantren.

### **I.5. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan masalah-masalah yang sudah didapatkan, terdapat tujuan dan manfaat perancangan logo ini untuk Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg yaitu

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Perancangan ini dibuat untuk membuat identitas yang baru untuk Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg sebagai lembaga pendidikan Islam *modern*, memperkuat identitas visual Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg, sehingga logo baru dapat menjadi representasi yang lebih kuat dari nilai-nilai, visi, dan misi pesantren.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

- Manfaat dari perancangan ini adalah Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg memiliki identitas yang mudah dibaca dan juga mudah diaplikasikan di berbagai ukuran dan media.
- Memudahkan masyarakat dalam mengenali identitas Pesantren Al-Qur'an Al-Falah II Nagreg.
- Menambah pengalaman bagaimana cara merancang sebuah logo yang baik untuk sebuah lembaga.